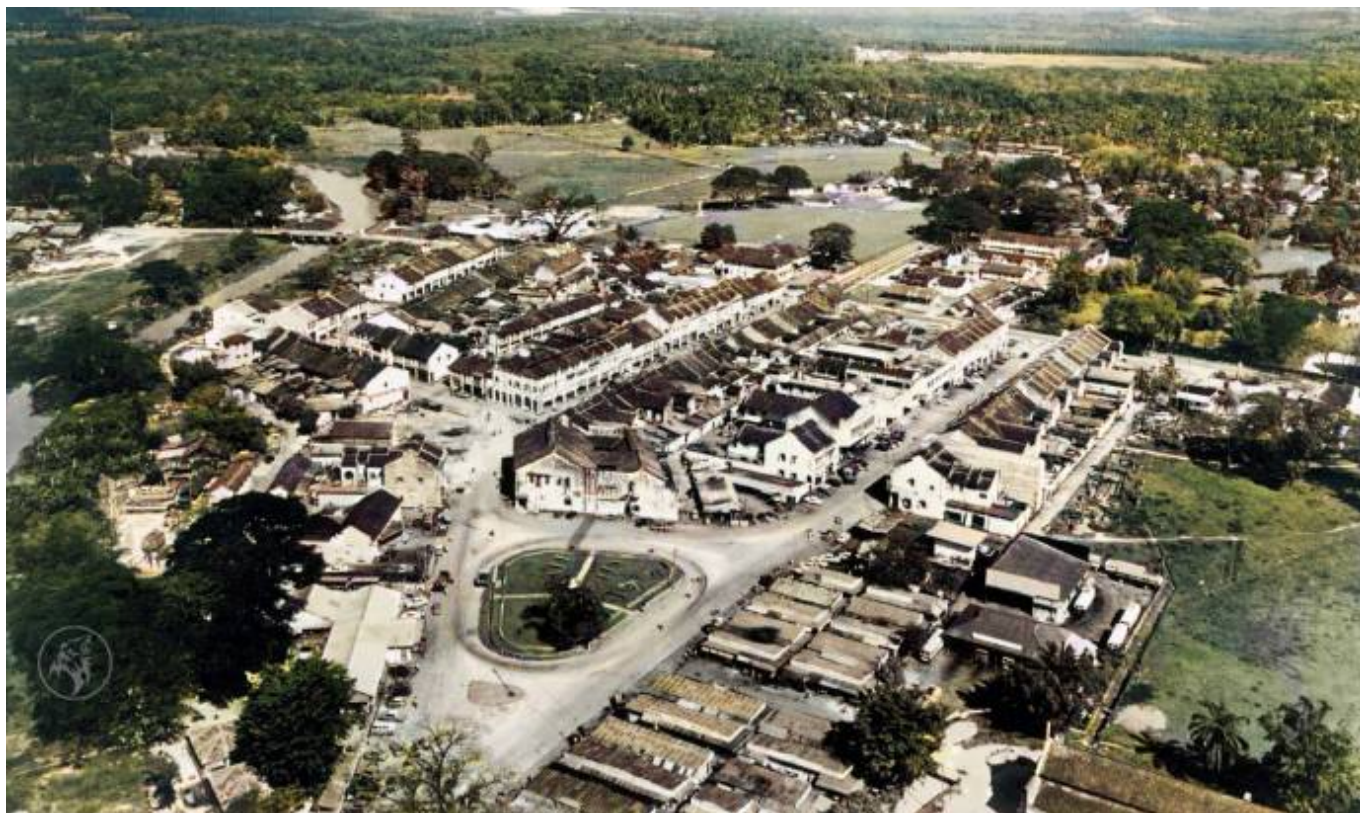


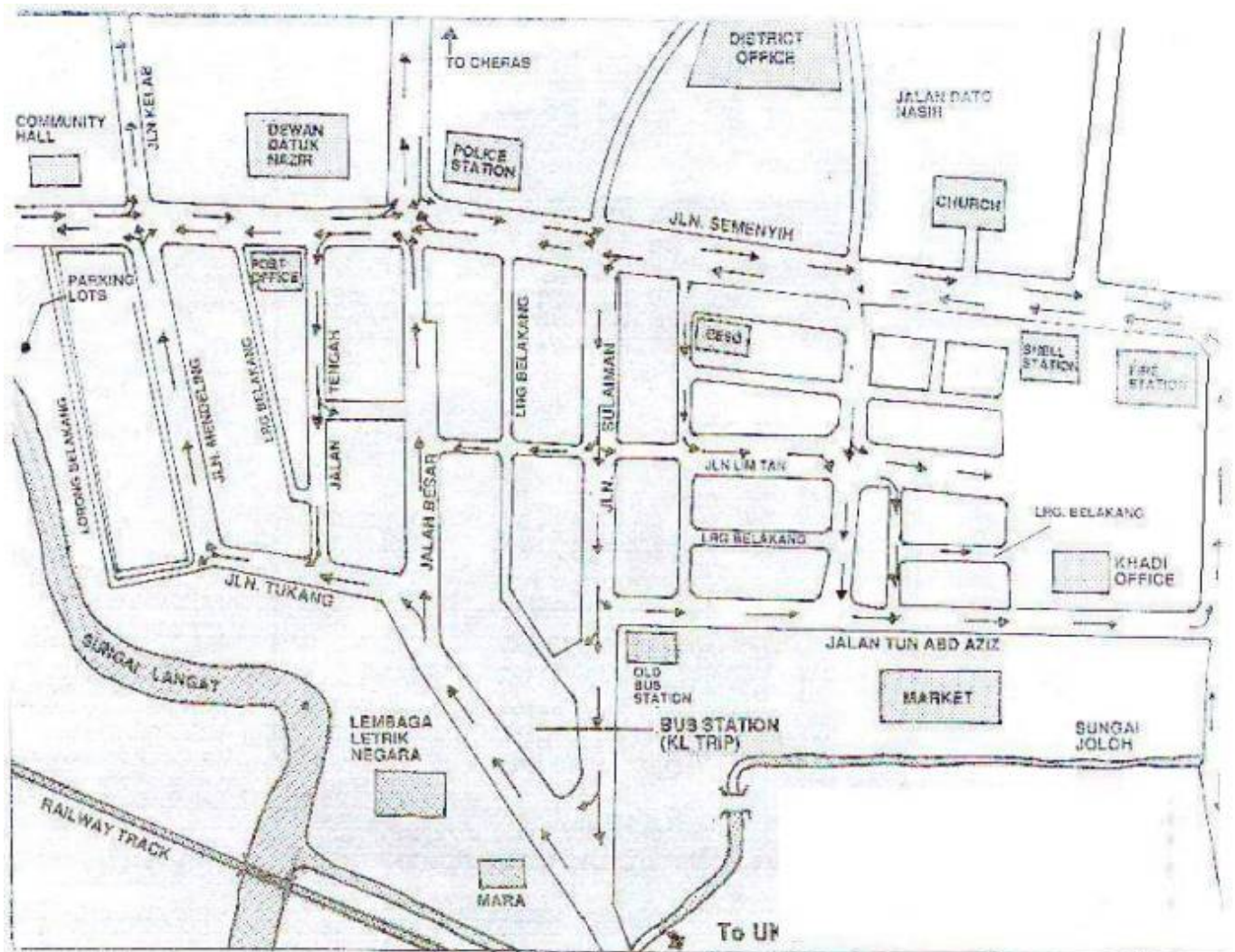
Cebisan Sejarah Kajang

Koleksi beberapa peristiwa di sekitar Kajang, yang ada direkodkan dalam sumber-sumber setakat yang dapat diperolehi di Internet, dan disusun menurut kronologi peristiwa. Antara sumber utama ialah [Arkib Negara Malaysia](#), keratan-keratan akhbar di [NewspaperSG](#) (arkib digital akhbar tempatan yang beribu pejabat di Singapura sejak tahun 1827, kelolaan [National Library Board \(NLB\) of Singapore](#)), serta [MyRepositori](#) (arkib digital akhbar tempatan, kelolaan [Perpustakaan Negara Malaysia](#)). Pada setiap peristiwa, selain ringkasan liputannya, ditambahkan juga beberapa catatan ringkas atau capaian mengenai perkara atau tempat yang berkaitan, berdasarkan makalah-makalah dan kertas kerja para ilmuwan dan pengkaji sejarah, setakat yang ada di Internet sahaja.



Gambar hiasan: Bandar Kajang sekitar tahun 1960-an (diwarnakan): Vijaya Kumar Ganapathy @ Facebook, 12 Julai 2021:

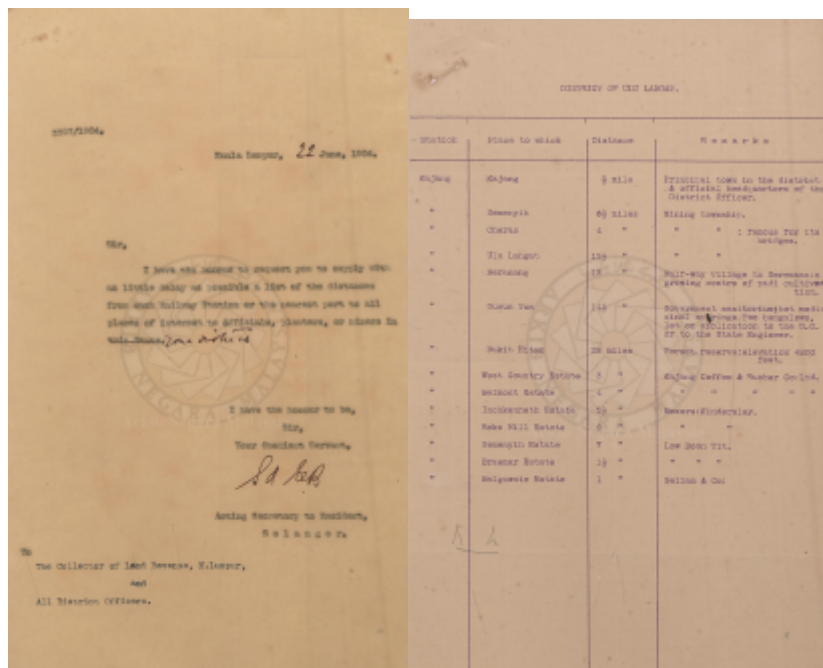
"An Air View' of a part of Kajang Town in the 1960's").



Peta lama Kajang: *"This is an old map of Kajang. Development in Kajang town and its suburbs is moving at a pace too fast. Its urban landscape is changing and the natural surrounding transforms. Township modernization starting from late 80s has disturbed the easy-going lifestyle of this southern town of Selangor."* (Kajang Heritage Centre 乌鲁冷岳社区文物馆, 2 Ogos 2015: ["This is an old map of Kajang"](#)).

Sejarah Kawasan Sekitar

Di dalam surat bertarikh 22 Jun 1904, Residen Selangor, Henry Conway Belfield telah mengarahkan seluruh pegawai-pegawai daerah di negeri itu menyediakan senarai semua lokasi-lokasi utama di dalam daerah mereka, serta jarak setiap lokasi tersebut dari stesen atau pelabuhan terdekat:-



"Kuala Lumpur, 22 June, 1904. Sir, I have the honour to request you to supply with as little delay as possible a list of the distances from each Railway Station or the nearest port to all places of interest to officials, planters, or miners in your district. ... Sd HcB (Henry Conway Belfield): Acting Secretary to Resident, Selangor. To The Collector of Land Revenue, K. Lumpur, and All District Officers."

Senarai lokasi bagi daerah Ulu Langat:-

Station	Place to which	Distance	Remarks
Kajang	Kajang	1/2 mile	Principal town in the district & official headquarters of the District Officer.
"	Semenyih	6 1/2 miles	Mining township.
"	Cheras	4 "	" " : famous for its bridges.
"	Ulu Langat	12 1/2 "	" "
"	Beranang	13 "	Half-way village to Seremban: a growing centre of padi cultivation.
"	Dusun Tua	14 1/2 "	Government sanatorium: hot medicinal springs. Two bungalows, let on application to the D.O. or the State Engineer.
"	Bukit Hitam	25 miles	Forest reserve: elevation 4800 feet.
"	West Country Estate	3 "	Kajang Coffee & Rubber Co: Ltd.
"	Belmont Estate	4 "	" " " " "
"	Inchkenneth Estate	2 1/2 "	Messrs: Kindersley.
"	Reko Hill Estate	2 "	" "
"	Semenyih Estate	7 "	Low Boon Tit.
"	Braemar Estate	1 1/2 "	" " "
"	Balgownie Estate	1 "	Sellam & Co:

(Sumber: Arkib Negara 1957/0116784W, 17/06/1904:

"LIST OF DISTANCES FROM EACH RAILWAY STATION OR THE NEAREST PORT TO ALL PLACES OF INTEREST TO OFFICIALS ETC").

- Braemar Estate (1896)

Pengakuan Penting: Kami Bukan Ahli Sejarah!

Perlu ditekankan, **kami bukan ahli sejarah!** Laman ini sekadar mengumpulkan cebisan **maklumat** berkaitan sejarah Kajang dan kawasan sekitarnya, setakat yang dapat ditemui di ruang Internet sahaja. Maka pastinya ia amat tidak lengkap, tidak menyeluruh, dan kurang wibawa berbanding karya ilmiah hasil kajian para sejarawan. Perlu diingatkan juga, sumber-sumber yang dinyatakan di sini adalah dari pelbagai sudut pandang dan latar para ilmuwan, pengkaji, wartawan dan editor akhbar, bermula dari awal kurun ke-20 (zaman kolonial British), sehingga kini. Kami cuba menyampaikan kesemuanya secara objektif, namun perlulah juga diakui, terdapat juga kecenderungan kami sendiri, yang terserlah di dalam ulasan dan catatan kami. 😊

Apa pun, anggaplah ini sebagai usaha **pemula** sahaja. Selebihnya perlu digali dari sumber-sumber berwibawa yang lain, seperti karya-karya sejarawan, arkib-arkib perpustakaan, muzium, atau premis dan petempatan bersejarah (awam atau persendirian), termasuk juga sejarah lisan warga asalnya. Sebaiknya, semua usaha ini harus dirujuk atau diusahakan bersama para ahli/pakar bidang sejarah. Aktiviti sebegini seharusnya terus giat dijalankan dan disebarluaskan oleh sekolah-sekolah dan institusi-institusi pendidikan di sekitar Kajang.

Contoh Usaha Pensejarahan

Berikut adalah contoh hasil usaha pensejarahan tempatan yang telah dijalankan untuk bandar Kajang, yang perlu dicontohi oleh institusi-institusi di Bangi:-

- [Kajang Heritage Centre](#) oleh

|
[Lee Kim Sin \(1955-2020\)](#) (Kurniawati Kamarudin / Bernama @ Media Permata, 26 Disember 2019:

|
"Tarikan sejarah bandar Kajang").



"Occupying the second floor of a 4-storey shophot in Jalan Mendaling, the Kajang Heritage Centre honours this forgotten history with over 300 artefacts such as typewriters, clothing, furniture, photos and documents rescued from old businesses. Aside from the museum, you can also experience the Kajang Heritage Walk for a guided tour of the heritage sites around the

district, including the Century Old Shen Sze She Tar Temple, Masjid Jamek Kajang, Century Old Tin Mine at Bukit Arang and more.” (Natalie Khoo, 28 September 2020:

"6 historical museums in Selangor for an insightful blast from the past").



Rencana Pusat Warisan Kajang (RTM) (TV2, 5 Mei 2016: “《老加影之乌鲁冷岳社区文物馆》”).



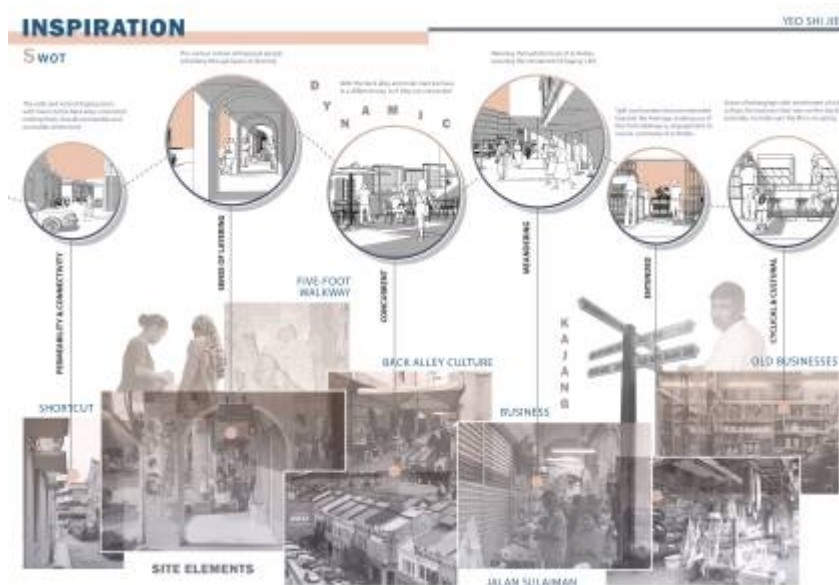
Rencana Pusat Warisan Kajang (KPKT) (Kementerian Perumahan Dan Kerajaan Tempatan, 2019: "Siri Muzium dan Perpustakaan Komuniti Kampung Baru 2").

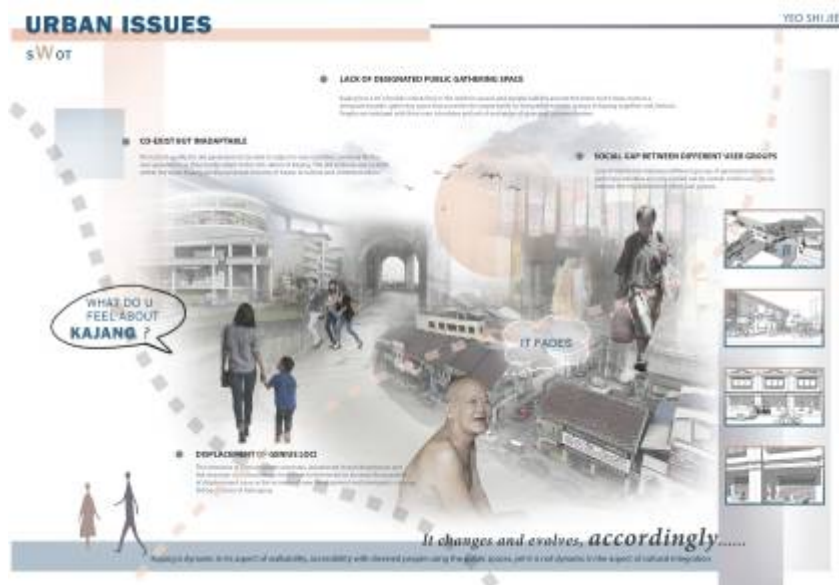


Rencana Pusat Warisan Kajang (sumbertv, 2023: "[Kajang 2: Peranan Kajang Heritage Centre](#)").

- Buku berjudul "Kajang And Its Surrounds: Glimpses from the past...", oleh [Tanarata International Schools](#) (Choo Woon Lim @ The Star, 02 Dec 2014:

"Penning down the past").





Antara kesan penting kegiatan pensejarahan tempatan yang aktif ialah budaya perancangan bandar yang peka terhadap warisan sejarah dan budaya semasa yang perlu dipelihara dan diraikan seadanya, selain memajukan persekitarannya. Sebagai contoh: latihan kajian pra perancangan Kajang ini tampaknya sensitif terhadap budaya dan sejarah setempat, kemungkinan kesan usaha pensejarahannya sejak beberapa dasawarsa: *"The various culture of Kajang & people unfolding through layers of diversity ... Sense of belongings with enrichment of old culture, the business that runs on the day & everyday, to make sure the life is on-going ... The lack of quality for old generation to be able to adjust to new condition, similarly for the new generation as they hardly adapt to the old culture of Kajang. The old and new are co-exist within the same Kajang yet disconnected in terms of fusion of culture and communication. ... The remnants of unmaintained structures, abandoned closed shophouses and the recession of old businesses from time to time tends to increase the possibility of displacement issue as the increase of new development and immigrants causing fading of sense of belonging. ... Kajang is dynamic in its aspect of walkability, accessibility with diversified people using the public spaces, yet it is not dynamic in the aspect of cultural integration."* (Yeo Shi Jie, Jul 30, 2020:

"[A DYNAMIC KAJANG: SITE B] - Project 1 - 'Preliminary Study' - Urban Analysis & Precedent Studies").

Perihal Pensejarahan Tempatan

Beberapa penulisan, serta hasil kajian kritis berkaitan pensejarahan tempatan secara umum, sebagai panduan:-

- Masalah-masalah pendidikan sejarah tempatan secara umum, serta beberapa cadangan bagi pembaikpulihan: [Profesor Emeritus Ahmat Adam @ SUSURGALUR](#): Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, 2(1) Maret 2014:

"Pendidikan Sejarah di Malaysia Dewasa ini: Sejauh Manakah ia Relevan kepada Pembinaan Nasion?".

- Perlunya persejarahan mikro (daerah, kampung, kawasan setempat):

"Sejarah Selangor terbengkalai" (latifah@bh.com.my @ Berita Harian, Mei 6, 2015).

- Peri pentingnya arkib akhbar dalam proses pensejarahan tempatan: [Prof Dato' Dr Ahmad Murad](#)

[Mohd Noor Merican](#) @ New Straits Times, May 29, 2019:

|

"A window to Malaysian society".

- Nota ringkas mengenai kajian kerencaman perspektif sejarah tempatan: [Prof Dato' Dr Ahmad Murad Mohd Noor Merican](#), 2014:

|

"The New Media and the Consciousness of History in Malaysia: Ideas on National History and Other Histories". Contoh hasil kajian berkaitan: Muhaimin Sulam, Norena Abd Karim Zamri and Ahmad Murad Merican, 2018:

|

"The Consciousness of History in Malaysia: The Ideas on Merdeka Day in Sarawak".

- Beberapa penulisan dan suntingan [Dr Azmi Arifin](#) bertemakan penilaian dan penafsiran semula sejarah tempatan secara kritis, dalam acuan sendiri:-
 - [Eurocentrism and the Historical Perception About the Malays \(2018\)](#)
 - 'Di sebalik tabir' sejarah politik Malaysia 1945-1957 (Penerbit USM, 2016)

Akhir kata, silakan membaca beberapa peringatan untuk kita bersama:-

• |

"Tazkirah Untuk Pakar Sejarah Jadi-jadian Di Medsos" ([Dr Mohd Faizal Musa @ Faisal Tehrani](#), 2020)

• |

"Masalah yang perlu diperakui sekarang berkenaan (penulisan popular) bidang keilmuan" ([Ahmad Muziru Idham](#), 2020)

Jika ada sebarang pembetulan, cadangan, maklumbalas, dsbgnya, silalah hubungi kami di sini.
Semoga bermanfaat!

From:

<https://kajang.pulasan.my/> - **Cebisan Sejarah Kajang**

Permanent link:

<https://kajang.pulasan.my/start?rev=1694004959>

Last update: **2023/09/06 20:55**

